

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan yang diberikan pada masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan teknik KB atau kontrasepsi yang komprehensif dalam rangka menurunkan AKI dan AKB disebut dengan pelayanan kebidanan berkelanjutan (Kusnandar, 2024). Dalam upaya menurunkan AKI dan AKB, Continuity of Care (COC) mengacu pada pengobatan berkelanjutan mulai dari kehamilan hingga Keluarga Berencana (KB). Angka Kematian Ibu (MMR) merupakan ukuran kesehatan perempuan dan merupakan bagian dari indeks kualitas hidup dan pembangunan (Winarni et al., 2023). Probabilitas kematian antara kelahiran dan usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup dikenal sebagai angka kematian bayi atau AKB.

Pada tahun 2021, terdapat 282 kematian bayi di Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinas Kesehatan DIY, 2021). Kota Yogyakarta memiliki kematian bayi paling sedikit (35 kasus), sedangkan Kabupaten Bantul paling banyak (88 kasus). Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mendasari keputusan penggunaan PMB Nurul Apri di Bantul sebagai fasilitas pelayanan. Bayi lahir asfiksia akibat terlalu lama berada di jalan lahir, posisi melintang, dan keterbatasan panggul merupakan penyebab paling umum kematian bayi dan neonatal. (Kemenkes RI, 2022).

Selain kemajuan teknologi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, aplikasi Android menawarkan alat kontraksi yang praktis. Konten aplikasi yang mencatat kontraksi ini dikembangkan untuk membantu para ibu secara rutin melacak kontraksi yang mereka alami menjelang persalinan. Aplikasi ini kompatibel dengan sistem operasi iOS dan Android yang dikembangkan Playstore. Implementasi yang dilakukan peneliti menyikapi pentingnya pendampingan bidan melalui perawatan dengan melengkapinya dengan aplikasi sangat membantu para ibu.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Astrid Mulyani dkk. (2017) yang menemukan bahwa ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya mengalami lebih sedikit nyeri pada kala I persalinan jika digunakan kontraksi yang nyaman. Dampak penerapan teknik kontraksi yang nyaman terhadap tingkat keparahan nyeri persalinan tahap awal. Nyeri persalinan yang parah seringkali disebabkan oleh rasa takut, cemas, kelelahan, dan lemas yang masih banyak dialami ibu.

Salah satu keunggulan aplikasi “Contraction Timer” bagi ibu hamil dan nifas adalah dapat digunakan oleh ibu hamil yang sudah mendekati tanggal melahirkan untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengunjungi bidan atau klinik terdekat tanpa memerlukan waktu lama. mereka untuk tinggal di pusat bersalin untuk jangka waktu yang lama. Selain itu, sistem ini berisi riwayat yang memungkinkan Anda melihat masa lalu kontraksi. Aplikasi ini menawarkan cara revolusioner untuk menghilangkan rasa sakit, meningkatkan relaksasi, dan mendukung ibu hamil selama proses persalinan. (Chandra et al., 2019).

Setelah melahirkan, ibu memasuki fase nifas, yang biasanya disertai dengan tiga kali kunjungan atau lebih: enam jam hingga hari ketiga pascapersalinan, dua minggu, dan enam minggu. Selama kunjungan ini, ibu menerima vitamin A dua kali dan menyiapkan dan/atau menggunakan alat kontrasepsi. (Dewi, 2019).

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya pengendalian kelahiran, jarak kelahiran, dan usia yang tepat untuk melahirkan, serta penatalaksanaan kehamilan untuk menghasilkan keluarga yang berkualitas, sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014. Salah satu cara untuk menurunkan angka kematian ibu melalui KB, khususnya pada ibu yang mempunyai kondisi 4T, yaitu melahirkan terlalu muda (sebelum usia 20 tahun), terlalu sering, terlalu dekat, dan terlalu tua (di atas usia 35 tahun). (Kemenkes RI, 2015).

Uraian di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai keberlangsungan pelayanan yang mencakup seluruh aspek pelayanan kebidanan, meliputi kehamilan, persalinan, pelayanan bayi baru lahir, masa nifas, dan keluarga berencana. “Laporan Studi Kasus Kontinuitas Asuhan Kebidanan pada Pasien Ny. N di PMB Nurul Apri Tahun 2024” merupakan judul studi kasus yang tertarik untuk diangkat oleh penulis.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.N umur 23 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Nurul Apri Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan teknik SOAP maka mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.N primigravida berusia 23 tahun di PMB Nurul Apri Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan pelayanan kehamilan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pelayanan kebidanan pada Ny. N, seorang primigravida berusia 23 tahun, di PMB Nurul Apri Bantul.
- b. Mampu memberikan pelayanan persalinan berkelanjutan kepada Ibu N, primigravida berusia 23 tahun di PMB Nurul Apri Bantul sesuai dengan kebutuhan pelayanan kebidanan.
- c. Mampu terus memberikan pelayanan nifas sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. N, seorang primigravida berusia 23 tahun, di PMB Nurul Apri Bantul.
- d. Mampu terus merawat anak baru lahir sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. N, primigravida berusia 23 tahun di PMB Nurul Apri Bantul.

- e. Mampu memberikan pelayanan neonatal berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pelayanan kebidanan pada Ny. N, seorang primigravida berusia 23 tahun, di PMB Nurul Apri Bantul.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny.N

Agar klien dapat mengenali tanda-tanda peringatan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan strategi KB, diharapkan klien mendapat pelayanan kebidanan yang komprehensif.

2. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Nurul Apri Bantul

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, asuhan kebidanan ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan lebih lanjut inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan, khususnya kesehatan ibu hamil.

3. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Outcome dari asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang asuhan kebidanan yang berkelanjutan dan dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran.